

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama Pada Program NU Care Berdaya Di UPZISNU Desa Tenggur Tahun 2022-2023” ini ditulis oleh Fitriacia Irenne Sakna Maghfiroh, NIM. 126404213042, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Ibu Rifki Sahara, M.Pd.

Kata Kunci: NU Care Berdaya, UPZISNU, KOIN NU, Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya program NU Care Berdaya yang diterapkan LAZISNU Kabupaten Tulungagung sebagai UPZISNU yang berda di Desa Tenggur mengikuti arahan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Program ini membantu masyarakat dengan memberi modal usaha agar masyarakat nanti nya bisa hidup dengan baik. Program ini juga memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada para penerima manfaat, sehingga mereka tidak hanya mendapatkan bantuan awal, tetapi juga terus didukung dalam proses pengembangan usaha hingga benar-benar mandiri.

Penelitian ini terdapat dua fokus penelitian yaitu: (1) Bagaimana strategi pengelolaan Koin NU yang diterapkan dalam program NU Care Berdaya di UPZISNU Desa Tenggur untuk masyarakat? (2) Bagaimana dampak dari pengelolaan Koin NU terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Tenggur melalui program NU Care Berdaya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diambil langsung di lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program NU Care Berdaya di Desa Tenggur telah berhasil memberdayakan masyarakat desa secara ekonomi, sosial, dan keagamaan melalui pengelolaan dana Koin NU yang transparan, terstruktur, dan berkelanjutan. Dana yang dihimpun oleh Kader Penggerak Koin (KPK) secara aktif dan sistem jemput bola. Program ini juga memperkuat solidaritas dan kebersamaan masyarakat, didukung oleh sistem pendataan yang rapi, evaluasi berkala, serta komunikasi terbuka melalui grup WhatsApp. (2) Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melalui program kambing bergilir telah membuka peluang usaha baru bagi keluarga kurang mampu, memberikan mereka kemandirian ekonomi jangka panjang, serta mendukung peningkatan pendapatan, termasuk biaya pendidikan anak. Program ini menjadi bukti bahwa dengan manajemen yang baik, dana infaq dan shadaqah bisa menjadi kekuatan besar dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.

ABSTRACT

This thesis, entitled “Community Empowerment Strategy Through the Management of Nahdlatul Ulama Infaq Boxes (KOIN NU) in the NU Care-Berdaya Program at UPZISNU Tenggur Village in 2022–2023,” was written by Fitriacia Irenne Sakna Maghfiroh, NIM 126404213042, from the Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, under the supervision of Mrs. Rifki Sahara, M.Pd.

Keywords: NU Care-Berdaya, UPZISNU, KOIN NU, Community Welfare

This research is motivated by the implementation of the NU Care-Berdaya program launched by LAZISNU of Tulungagung Regency. UPZISNU in Tenggur Village follows the directive to improve community welfare. This program supports the community by providing business capital to enable them to achieve a better standard of living. It also offers ongoing assistance to beneficiaries, ensuring they not only receive initial support but are also guided throughout the development of their businesses until they become truly independent.

This study focuses on two main questions: (1) What strategies are used in managing KOIN NU in the NU Care-Berdaya program at UPZISNU Tenggur Village for the community? (2) What are the impacts of KOIN NU management on community empowerment in Tenggur Village through the NU Care-Berdaya program?

The research uses a qualitative approach with data collection methods including interviews, observation, and documentation conducted directly in the field. The data sources consist of both primary and secondary data. The validity of the findings was tested using triangulation methods.

The results show that: (1) The NU Care-Berdaya program in Tenggur Village has successfully empowered the community economically, socially, and religiously through the transparent, structured, and sustainable management of KOIN NU funds. Funds are actively collected by KOIN NU Mobilizers (KPK) using a door-to-door approach. The program fosters community solidarity and togetherness, supported by organized data collection, regular evaluations, and open communication through WhatsApp groups. (2) Economic empowerment carried out through the revolving goat program has opened new business opportunities for underprivileged families, providing them with long-term economic independence and increased income, including for children’s educational needs. This program proves that with proper management, infaq and sadaqah funds can become a powerful force in creating a more prosperous and self-reliant society.